

PEMBUATAN *WEB PROFILE* KELOMPOK PENGRAJIN BATIK DAN TENUN IKAT KOTA KEDIRI JAWA TIMUR

Fery Sofian Efendy¹, Ellya Nurfarida²

^{1,2}Politeknik Kediri

Kampus 1 Politeknik Kediri Jalan Mayor Bismo No 27 Kediri¹

Kampus 1 Politeknik Kediri Jalan Mayor Bismo no 27 Kediri²

Email : fery.sofian@gmail.com¹, ellya.nurfarida@gmail.com²

ABSTRAK

Pembuatan *web profile* diperlukan untuk mendukung kegiatan pemasaran yang dilakukan kelompok pengrajin batik dan tenun ikat khas Kota Kediri. Kegiatan pemasaran produk-produk batik dan tenun ikat khas Kediri baik di dalam gerai, pameran dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang produk batik tulis dan tenun ikat khas Kediri. Kegiatan tersebut terjangkau pada area tertentu sehingga kurang luas penyebarannya.

Indikator ketercapaian program ini adalah adanya peningkatan pengetahuan tentang produk UMKM khas Kediri yang berpengaruh pada pemesanan terhadap produk batik dan tenun ikat khas Kota Kediri baik itu di gerai yang dimiliki. Kegiatan yang dilakukan untuk menghasilkan aplikasi ini adalah studi referensi, pengambilan data produk, pembuatan aplikasi, dan launching *web profile*.

Hasil pengabdian masyarakat berupa sebuah *Web Profile* memiliki fitur berupa profil dari pemilik UMKM, display masing-masing produk disertai dengan deskripsi produk dan alamat pemesanan baik itu pemesanan *off line maupun on line*. Artikel *web profile* ini akan dipublikasikan dalam jurnal pengabdian masyarakat, bahan ajar bagi mahasiswa Politeknik Kediri.

Kata Kunci— *web profile, pemasaran, UMKM, batik tulis dan tenun ikat khas Kediri*

ABSTRACT

Creating a web profile is needed to support the marketing activities undertaken kelompok pengrajin batik tulis and tenun ikat Kediri City. The marketing activities of Kediri batik tulis and tenun ikat products are good in the booth, the exhibition is done to increase the public knowledge about batik tulis products and tenun ikat typical of Kediri. The activities are affordable in certain areas so that less widespread spreading.

Indicator of the achievement of this program is the increase of knowledge about UMKM product typical of Kediri which have an effect on ordering batik tulis product and tenun ikat of Kediri City either at owned store. Activities undertaken to produce this application is a reference study, product data retrieval, application creation, and web profile launching.

The results of community service in the form of a Web Profile has a feature in the form of profiles of UMKM owners, display each product along with product descriptions and ordering address either off line or on line. This web profile article will be published in the public service journal, teaching materials for Kediri Polytechnic students.

Keywords— *web profile, marketing, UMKM, batik tulis and Tenun ikat Khas Kediri*

I. PENDAHULUAN

Berdasarkan pada data BPS tahun 2014, pertumbuhan ekonomi di Kota Kediri terbagi menjadi 3 (tiga) sektor besar yaitu:

- Sektor primer yang terdiri dari sektor pertanian dan pertambangan – penggalian
- Sektor sekunder yang terdiri dari industri pengolahan, sektor listrik-Gas, air bersih dan sektor bangunan
- Sektor tersier yang terdiri dari sektor perhotelan, perdagangan, restoran, sektor angkutan, komunikasi, keuangan, persewaan, jasa perusahaan dan jasa-jasa lainnya.

Pada sektor sekunder, pertumbuhan ekonomi yang paling dominan adalah industri pengolahan makanan, minuman dan tembakau. Sedangkan pada sektor tersier didominasi oleh sektor jasa yang cenderung meningkat setiap tahunnya. Hal ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kota Kediri memang dapat dicapai melalui peningkatan dan pengembangan peran, aktivitas, dan efisiensi sektor industri, perdagangan dan jasa. Sedangkan sektor-sektor lainnya memberikan kontribusi yang sangat rendah, sehingga untuk eksistensi dan kesejahteraan masyarakat Kota Kediri ke

depan, pertumbuhan ekonomi dari pada sektor industri, perdagangan dan jasa harus lebih dapat dipacu peningkatannya.

Walaupun pertumbuhan dibidang perdagangan dan industri memegang peranan penting bagi pertumbuhan ekonomi Kota Kediri tetapi muncul permasalahan serius terkait dengan usaha mikro, kecil dan menengah. Permasalahan dalam pembinaan usaha mikro, kecil dan menengah yaitu masih rendahnya kapasitas UMKM Kota Kediri dalam era persaingan global. Saat ini usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang ada di Kota Kediri tercatat kurang lebih ada 29.369 unit usaha baik yang sudah memiliki ijin usaha maupun belum. Daya serap tenaga kerja di sektor ini relatif besar dan merupakan basis penghasilan utama dari sebagian masyarakat kota. Meskipun demikian, masih terdapat permasalahan yang dihadapi oleh UMKM, diantaranya adalah rendahnya akses permodalan, kesinambungan pasokan bahan baku, lemahnya posisi tawar sehingga menekan harga jual, kualitas produk rendah, rendahnya akses informasi pasar, dan rendahnya daya saing terhadap produk-produk pabrikan/manufaktur.

Daya serap terhadap tenaga kerja yang tinggi menjadikan salah satu alasan kenapa UMKM perlu untuk selalu dibina dan dikembangkan secara terus menerus. Salah satu penggiat usaha

UMKM khas Kota Kediri adalah Numansa Batik Dermo dan Medali Mas tenun ikat Bandar. Apalagi dengan adanya MEA (Masyarakat Ekonomi Asia) menyebabkan keinginan dari pemerintah daerah untuk selalu menggiatkan produksi UMKM yang ada di wilayah Kota Kediri dengan cara memberikan modal usaha maupun mengadakan pameran-pameran produk UMKM diberbagai Daerah dan bahkan pameran di luar negeri. (Nurfarida dan Andika, 2015). Dengan adanya MEA diharapkan produk lokal seperti batik dan tenun ikat khas Kediri mulai dikenal oleh warga di dunia. Hal ini berdasarkan fakta bahwa batik merupakan warisan khas Indonesia.

Untuk meningkatkan daya saing UKM serta untuk mendapatkan peluang ekspor dan peluang bisnis lainnya dapat dilakukan dengan memanfaatkan perkembangan Information and Communication Technology (ICT), utamanya e-commerce Tidak hanya memanfaatkan internet sebagai alat untuk melakukan promosi atau mencari peluang bisnis, tetapi juga harus diimbangi dengan pengelolaan administrasi yang baik melalui penggunaan software yang tepat. (Juhari, 2010).

Solusi uang ditawarkan dalam kegiatan pengabdian masyarakat adalah:

1. Merancang dan mengkonfigurasi *web profile* yang menyediakan informasi tentang masing-masing UMKM dan membantu proses pemesanan produk UMKM. Web profile akan dibuat dengan menggunakan *Content Management System* (CMS).
2. Deseminasi hasil implementasi *web profile* kepada masing-masing UMKM sehingga dapat digunakan dan dimanfaatkan untuk proses pemasaran secara *on line*.

Program pengabdian masyarakat yang akan dilaksanakan memiliki beberapa manfaat yang dapat dirakan oleh beberapa pihak:

1. Membantu pihak UMKM Kota Kediri dalam mengenalkan dan memasarkan produk UMKM dari Kelompok Industri Menengah (KIM) di Kota Kediri.
2. Memberikan solusi permasalahan mitra dalam bidang pemanfaatan TIK yang sedang berkembang saat ini. Sehingga KIM di Kota Kediri bersaing dengan KIM dari beberapa daerah lainnya melalui pengembangan teknologi.
3. Memberikan pengetahuan tentang TIK dengan cara mengadakan pelatihan dan pendampingan tentang penggunaan aplikasi *web profile* yang telah dibangun.
4. Memberikan pengetahuan tentang penggunaan media sosial untuk memasarkan produk dan melatih penggunaan media sosial tersebut kepada KIM untuk memasarkan produk-produk KIM.
5. Dosen pelaksana pengabdian masyarakat dapat mengimplementasikan ilmu yang telah dimanfaatkan pada bidang TIK.
6. Sebagai bahan ajar dalam mata kuliah e-commerce untuk mahasiswa D3 Teknik Informatika Politeknik Kediri.
7. Menjalin kerjasama dengan pihak UMKM Kota Kediri dalam hal penerapan TIK.

II. TINJAUAN PUSTAKA

pembuatan aplikasi dilakukan untuk mempermudah kegiatan pengenalan produk dan pemasaran produk UMKM

Khas Kota Kediri yang sedang berkembang dengan landasan teori dan penelitian terdahulu yang telah dilakukan yang diuraikan di bawah ini.

J. Landasan Teori

Landasan teori dari implementasi web profil UMKM adalah *web profile*, *CMS wordpress*, *Use case*, *activity diagram* dan *class diagram*.

1) Web Profile

Website profile adalah website yang berisi rangkuman atau penjelasan singkat mengenai suatu perusahaan, sejarah berdirinya perusahaan tersebut, tujuan dan pencapaian yang diinginkan dalam masa depan, visi dan misi, produk yang ditawarkan, klien-klien yang telah menjalankan kerja sama, serta berbagai informasi lainnya terkait dengan perusahaan itu sendiri. (Solution, 2010:171). Setiap profil perusahaan, informasi kontak selalu disertakan. Informasi kontak mungkin tidak lebih dari sekedar alamat fisik dan surat untuk kantor pusat perusahaan, atau mungkin termasuk nama dan alamat dari petugas atau eksekutif tertentu dari perusahaan. Biasanya nomor telepon dan nomor faks juga dimasukkan dalam data kontak. Dalam beberapa tahun terakhir, alamat email dan informasi umum juga dianggap penting dalam sebuah profil perusahaan.

Website Company profile yang baik adalah *website company profile* yang dapat mencakup semua yang diinginkan perusahaan sebagai media komunikasi/penyampaian informasi tentang *corporate value* dan *product value* kepada pihak-pihak yang membutuhkan, baik di dalam maupun di luar perusahaan. Sehingga *web company profile* harus memiliki fitur-fitur sebagai berikut:

- a. Katalog produk untuk menampilkan produ-produk yang dimiliki oleh masing-masing perusahaan.
- b. Portofolia perusahaan yang berisi informasi yang memungkan perusahaan untuk menyimpan seluruh data kegiatan yang pernah dilakukan dalam sebuah tempat atau media tertentu.
- c. Galery foto merupakan halaman web yang dapat menampilkan sekumpulan foto-foto dari suatu kegiatan/event / kejadian.
- d. Artikel berita merupakan informasi untuk menambah wawasan pembaca.
- e. Template eksklusif yaitu tampilan *user interface* yang bersifat dinamis dan dapat membuat pengunjung website tertarik pada *content* dari website tersebut.

2) CMS WORDPRESS

Risdanto(2014) menyatakan *CMS Wordpress* merupakan sebuah *framework* website berbayar yang digunakan untuk mempercantik website pribadi maupun perusahaan. WordPress dibangun dengan bahasa pemrograman PHP dan basis data (database) MySQL. PHP dan MySQL, keduanya merupakan perangkat lunak sumber terbuka (open source software). Susanto dkk, (2014) menegaskan bahwa penggunaan *Content Management Sistem* (CMS) dalam membangun sebuah toko *on line* sangatlah bagus karena CMS memberikan kemudahan dalam mengelola toko *online* dan dapat

terintegrasi dengan facebook, twitter, blog dan google+. Sehingga penggunaan CMS dalam membangun *web profile* akan sangat membantu bagi pengguna yang berasal dari UMKM. CMS Wordpress merupakan *theme generator*. Susilo dan Novianto (2014) menyatakan *Theme Generator* adalah suatu teknologi yang memungkinkan pengguna untuk membuat tema sendiri sehingga dapat menyesuaikan unsur-unsur kompleks dan property di dalam Theme tersebut. Sebuah Theme Generator memiliki tiga jenis elemen: Element Theme, Element Layout, dan Custom Element. Dalam Element Theme Generator berisi style, JavaScript dan fungsi PHP yang menentukan berepa fitur yang dapat di sajikan atau di generate menjadi sebuah theme baru di halaman website tersebut.

3) Use Case

Use case merupakan salah satu metode analisis sistem pada bahasa pemrograman berbasis obyek. Use case beisikan deskripsi fungsi yang disediakan oleh dalam bentuk teks sebagai dokumentasi dari use case symbol dan dapat dilakukan dalam bentuk diafram activity. Use case hanya memperlihatkan fungsi yang dapat dilihat dari luar sistem (dapat dilihat oleh aktor) dan bukan menggambarkan fungsi sistem dari dalam. Use case memiliki simbol seperti pada tabel I.

Tabel I
Simbol use case

No.	Gambaran	Nama	Keterangan
1		Aktor	Merupakan simbol yang menunjukkan siapa yang menggunakan sistem atau melakukan tindakan pada sistem.
2		Use Case	Merupakan simbol yang menunjukkan fungsi yang akan dilakukan oleh aktor pada sistem.
3		Generalization	Merupakan simbol yang menunjukkan bahwa satu use case adalah generalisasi dari use case lainnya.
4		Include	Merupakan simbol yang menunjukkan bahwa satu use case akan memanggil use case lainnya.
5		Extend	Merupakan simbol yang menunjukkan bahwa satu use case akan menambahkan use case lainnya.
6		Asosiasi	Merupakan simbol yang menunjukkan bahwa satu use case akan memanggil use case lainnya.
7		Sistem	Merupakan simbol yang menunjukkan bahwa satu use case akan memanggil use case lainnya.
8		Edge	Merupakan simbol yang menunjukkan bahwa satu use case akan memanggil use case lainnya.
9		Control flow	Merupakan simbol yang menunjukkan bahwa satu use case akan memanggil use case lainnya.
10		Data	Merupakan simbol yang menunjukkan bahwa satu use case akan memanggil use case lainnya.

Pada Tabel I terlihat simbol dari use case disertai dengan fungsi dari masing-masing simbol.

4) Activity Diagram

Activity diagram adalah menggambarkan proses-proses dan jalur-jalur aktivitas yang berjalan untuk sebuah use case yang terjadi. Simbol dari activity diagram dapat dilihat pada tabel II.

Tabel II
Simbol activity diagram

NO	GAMBAR	NAMA	KETERANGAN
1		Activity	Merupakan simbol yang menunjukkan bahwa satu use case akan memanggil use case lainnya.
2		Start Node	Merupakan simbol yang menunjukkan bahwa satu use case akan memanggil use case lainnya.
3		End Node	Merupakan simbol yang menunjukkan bahwa satu use case akan memanggil use case lainnya.
4		Merge Node	Merupakan simbol yang menunjukkan bahwa satu use case akan memanggil use case lainnya.
5		Split Node	Merupakan simbol yang menunjukkan bahwa satu use case akan memanggil use case lainnya.

Pada Tabel II telah dijabarkan masing-masing simbol beserta dengan keterangan masing-masing simbol tersebut.

5) Class Diagram

Class diagram adalah sebuah proses perancangan/desain dengan konsep sebuah *class* didefinisikan sebagai sekumpulan obyek yang memiliki atribut, relasi, operasi dan semantik yang sama. *Class diagram* memiliki simbol seperti pada tabel III.

Tabel III
Simbol Class Diagram

NO	GAMBAR	NAMA	KETERANGAN
1		Generalization	Merupakan simbol yang menunjukkan bahwa satu class adalah generalisasi dari class lainnya.
2		Asosiasi	Merupakan simbol yang menunjukkan bahwa satu class akan memanggil class lainnya.
3		Class	Merupakan simbol yang menunjukkan bahwa satu class akan memanggil class lainnya.
4		Interface	Merupakan simbol yang menunjukkan bahwa satu class akan memanggil class lainnya.
5		Realization	Merupakan simbol yang menunjukkan bahwa satu class akan memanggil class lainnya.
6		Dependency	Merupakan simbol yang menunjukkan bahwa satu class akan memanggil class lainnya.
7		Asosiasi	Merupakan simbol yang menunjukkan bahwa satu class akan memanggil class lainnya.

K. Penelitian terdahulu

Pembuatan aplikasi web profil untuk UMKM didasarkan pada penelitian yang telah dilakukan sebelumnya:

- 1) Pembuatan *web company profile* merupakan topik pembicaraan dalam bidang teknologi informasi yang diyakini mampu meningkatkan pemasaran dan daya saing perusahaan. Penelitian tentang *web company profile* dilakukan untuk membangun *web profile* Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M) Politeknik Kediri pada tahun 2016. Web profile dibangun dengan fitur seperti visi-misi, struktur organisasi, daftar penelitian, daftar pengabdian masyarakat dan daftar dosen dan mahasiswa yang terlibat dalam penelitian dan pengabdian masyarakat. Penelitian dibangun menggunakan bahasa pemrograman PHP dan basis data MySQL dengan judul Rancang Bangun Web Profil P3M Politeknik Kediri yang dilakukan oleh Nurfarida dan Nugroho (2016).

- 2) Aplikasi dengan UMKM dengan memanfaatkan CMS telah dilakukan sebelumnya dengan tema *Web Marketplace Untuk Meningkatkan Daya Saing UMKM Kota Kediri lebih mengarah pada pemasaran dan bukan pengenalan company profile*. Aplikasi web yang dibangun dengan memanfaatkan *woo-commerce* ini dibangun oleh Nurfarida dan Pratama (2016).

III. ANALISIS DAN PERANCANGAN

bab III menjelaskan analisis kebutuhan sistem dan perancangan sistem. Analisis kebutuhan sistem meliputi kebutuhan fungsional sistem, kebutuhan data, kebutuhan perangkat keras dan perangkat lunak, *use case* dan *activity diagram*. Sedangkan perancangan aplikasi dengan menggunakan *class diagram*.

A. Analisis Kebutuhan Sistem

Analisis kebutuhan fungsional adalah meninjau fungsi sistem yang harus dimiliki oleh sistem. Secara umum fungsi sistem dibangun dengan fungsi inti seperti berikut ini:

1. Admin dan pengunjung dapat login ke dalam sistem untuk melakukan kegiatan pemesanan dan kelola data produk.
2. Admin dapat mengelola data produk.
3. Pengunjung dapat melihat katalog produk yang telah diinputkan.
4. Admin dapat mengelola data berita dan artikel dari UMKM.
5. Pengunjung dapat melihat berita dan artikel yang telah diinputkan oleh admin.
6. Pengunjung dapat memesan barang.
7. Aplikasi dilengkapi dengan form pembayaran untuk pemesanan yang telah dilakukan.
8. Admin dapat melihat daftar pesanan dan mengkonfirmasi status pesanan.

Dari kebutuhan fungsional sistem maka data yang dibutuhkan dalam pembuatan aplikasi adalah:

1. Data pengunjung
2. Data katalog produk
3. Data pemesanan
4. Data pembayaran

Aplikasi dibangun dengan menggunakan perangkat keras yaitu laptop care i5 dengan RAM 4GB dan harddisk sebagai daya tampung data sebesar 80 GB. Sedangkan perangkat lunak yang digunakan adalah CMS Wordpress.

Berikut ini adalah gambar diagram use case dari sistem:



Gambar 1. Diagram Use case untuk aplikasi web profile UMKM

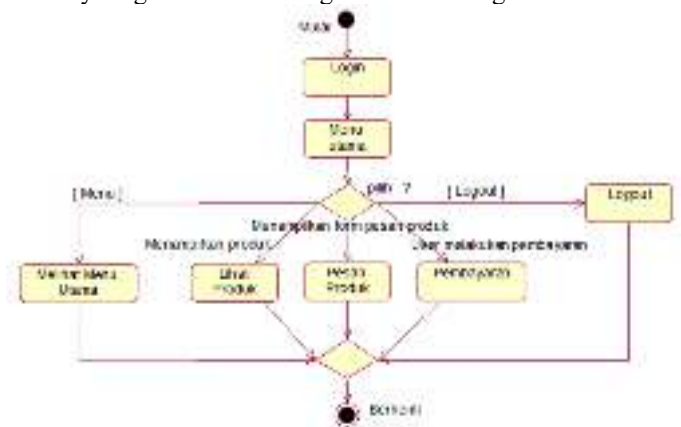
Pada Gambar 1 terlihat bahwa terdapat dua pengguna yaitu user (pengunjung) yang dapat mengakses sistem dengan fitur lihat produk, pesan produk dan pembayaran. Pengguna berikutnya adalah admin yang dapat melakukan aktivitas mengelola halaman web, mengelola produk dan mengelola order. Skenario yang terjadi adalah:

- a. *Use case* lihat produk adalah kegiatan yang dilakukan oleh aktor *user* untuk melihat produk yang telah di *posting* oleh admin.
- b. *Use case* pesan produk adalah kegiatan yang dilakukan oleh aktor *user* untuk memilih produk sesuai dengan minat untuk dipesan dengan mengisi form pemesanan yang disediakan oleh website.
- c. *Use case* *pembayaran* adalah aktivitas yang dilakukan oleh aktor *user* untuk mengkonfirmasi pembayaran yang telah dilakukan dengan mengisi form pembayaran yang disediakan oleh website.
- d. *Use case* *manage* halaman website berisi tentang kegiatan yang dilakukan oleh admin untuk mengupload data berita, kontak person, aktifitas UMKM dan promo-promo.
- e. *Use case* *manage* produk adalah kegiatan yang dilakukan oleh aktor admin untuk mengupload data katalog produk dari masing-masing UMKM.
- f. *Use case* *manage* order adalah kegiatan yang dilakukan oleh aktor admin untuk mengkonfirmasi pemesanan yang telah dilakukan oleh aktor user.

Diagram use case yang dihasilkan akan diperjelas dengan activity diagram berikut ini:

- a. Activity diagram oleh user

Activity diagram oleh user digambarkan sebagai berikut:

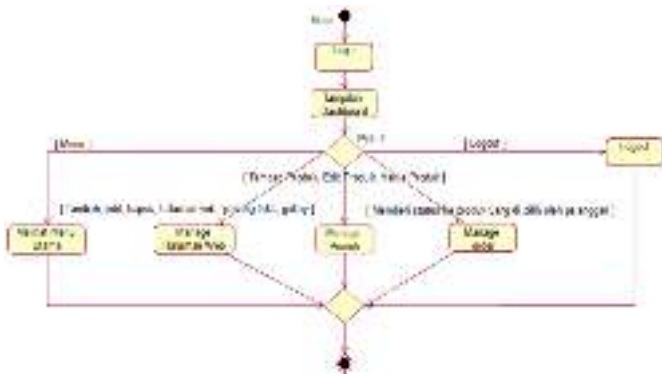


Gambar 2 Activity diagram oleh user.

Gambar 2 menggambarkan *step by step* yang dapat dilakukan oleh *user* untuk mengakses aplikasi. Setelah login pengguna akan masuk pada menu utama kemudian akan dapat melihat produk, melakukan pemesanan dan pembayaran. Setelah itu *user* dapat *logout* dari aplikasi.

- b. Activity diagram oleh admin

Activity diagram oleh admin dapat dilihat pada Gambar 3.

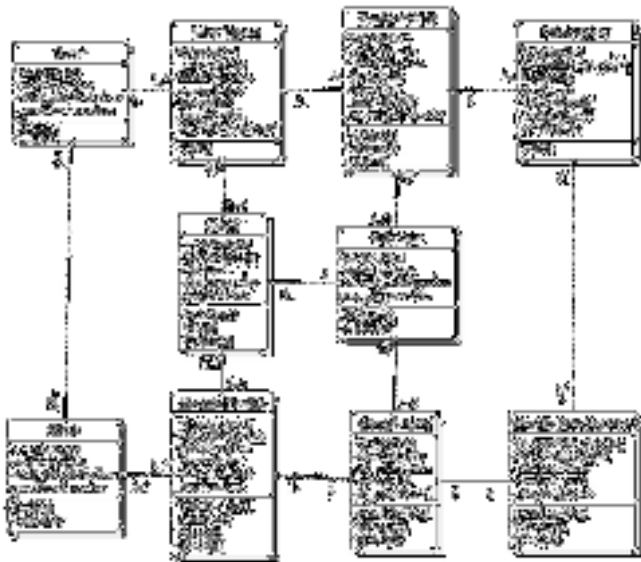


Gambar 3. Activity diagram oleh admin.

Pada Gambar 3 terlihat kegiatan yang dilakukan oleh admin adalah login, tampilan dashbord. Pada dashboard admin dapat memilih kegiatan seperti mengelola halaman web, mengelola produk dan mengelola order. Setelah itu admin dapat logout dari aplikasi.

B. Perancangan Sistem

Perancangan aplikasi dilakukan dengan menggunakan class diagram sebagai berikut ini:



Gambar 4. Class Diagram untuk aplikasi

Pada Gambar 4. Terdapat beberapa class yaitu:

1. Class user dengan method login()
2. Class admin dengan method login() dan update()
3. Class lihat produk dengan method path()
4. Class manage produk dengan method choose_me(), simpan(),reset(),hapus()
5. Class galery dengan method choose(), path(), upload()
6. Class pesan produk dengan method update(), simpan(), batal().
7. Class data user dengan method simpan(), update.
8. Class manage order dengan method choose_file, simpan(), dan hapus()
9. Class pembayaran dengan method path().

10. Class manage halaman web dengan method choose_file(), simpan(), dan hapus().

IV. IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

A. Implementasi

Implementasi dilakukan dengan menunjukkan hasil dari pembuatan web profile UMKM batik tulis dan tenun ikat khas Kota Kediri. implementasi dilakukan pada halaman user. Aplikasi berbasis website dapat dilihat pada alamat <http://tenunbatikkediri.wordpress.com>. Pada halaman user tampilan utama beranda adalah



Gambar 5 Halaman Beranda

Pada Gambar 5 terdapat halaman beranda yang memiliki tampilan sederhana tetapi menonjolkan kesan eksklusif pada produk yang ditampilkan. Pada bagian atas beranda terdapat beberapa menu yaitu:

- a. Beranda

Menu beranda merupakan halaman indeks pada aplikasi berbasis web ini, sehingga pengguna mengakses <http://tenunbatikkediri.wordpress.com> akan tampil halaman beranda ini. Halaman beranda selain berisi tentang produk unggulan juga berisi tentang tautan penting seperti peta lokasi maupun instagram.
- b. Tenun ikat bandar

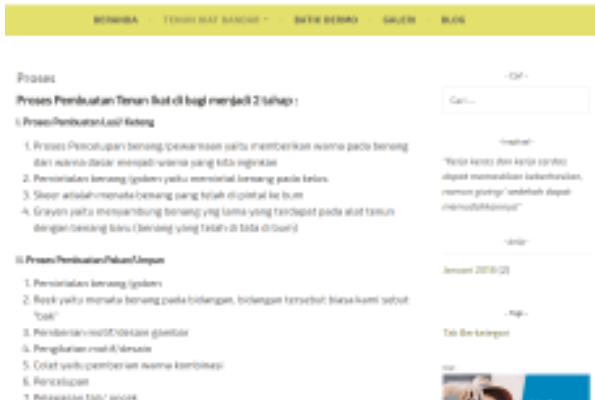
Menu tenun ikat bandar terdiri dari dua sub menu yaitu sejarah dan proses. Tampilan Sub Menu Sejarah pada website ini ditunjukkan pada Gambar 6.



Gambar 6 Submenu Sejarah pada menu Tenun Ikat Bandar.

Pada Gambar 6 ditunjukkan tampilan website yang dilengkapi dengan gambar untuk menjelaskan sejarah tenun ikat Bandar. Sedangkan implementasi dari submenu

proses pada menu tenun ikat Bandar dapat dilihat pada Gambar 7.



Gambar 7 Submenu Proses pada Menu Tenun Ikat Bandar
Gambar 7 Menunjukkan tahapan pembuatan tenun ikat Bandar disertai dengan gambar pada masing-masing tahapnya.

c. Batik dermo

Menu batik dermo terdiri dari dua submenu yaitu sejarah dan proses

d. Galery

Galery berisi gambar-gambar kegiatan dan hasil dari tenun ikat Bandar dan Batik tulis Dermo. Gambar 8 adalah implementasi menu Galery pada website.



Gambar 8. Menu Galery.

Gambar 8 Menunjukkan Galery dari website yang berisi foto-foto yang telah diunggah pada website.

e. Blog

Menu blog berisi tentang artikel tentang batik tulis Dermo maupun Tenun Ikat Bandar. Gambar 9 adalah Gambar *content* dari menu Blog. Pada Menu Blok tersebut terdapat tanggal saat artikel tersebut diunggah ke website. Artikel memuat tentang hal-hal yang menjadi daya tarik maupun berbincangan terkait dengan isu-isu batik tulis maupun tenun ikat Bandar khas Kediri. Sehingga pengunggahan artikel ini dapat memberikan pengetahuan yang baru bagi user tentang motif-motif batik dan tenun ikat yang menjadi *trending topic* di masyarakat.



Gambar 9. Menu Blog

B. Pengujian

Proses pengujian dilakukan dengan membandingkan secara teori dan implementasi *web profile*. Seperti telah diulas pada landasan teori bahwa sebuah web company profile yang baik harus menyediakan:

1. Katalog produk

Pada halaman beranda telah terdapat produk-produk batik tulis Dermo maupun Tenun ikat Bandar.

2. Tentang perusahaan

Pada menu tenun ikat Bandar dan menu Batik Dermo telah terdapat sekilas info tentang sejarah dan proses pembuatan Batik Tulis Dermo maupun Tenun Ikat Bandar. Selain itu website dilengkapi dengan peta lokasi dari Tenun Ikat Bandar maupun Batik Tulis Dermo. Gambar 10 menunjukkan peta lokasi Tenun Ikat Bandar.



Gambar 10 Peta Lokasi Tenun Ikat Bandar.

Gambar 10 menunjukkan peta lokasi dari Tenun Ikat Bandar yang terdapat pada bagian bawah dari website. Pada peta ditunjukkan daerah Bandar Kidul yang merupakan sentra Tenun Ikat Bandar Khas Kediri.

3. Contact Person

Sebuah *web profile* yang baik selalu terdapat *contact person* dari perusahaan tersebut. Begitu pula *web profile* yang dibangun juga memiliki *contact person* yang terletak

dibawah peta lokasi UMKM. Gambar 11 adalah contact person dari UMKM Tenun Ikat Bandar Khas Kediri.



Gambar 11 Contact Person

Gambar 11 sekilas mirip dengan Gambar 10. Tetapi pada Gambar 11 dilengkapi dengan contact person dan informasi terkait jam buka dan jam tutup dari galery Tenun Ikat Bandar Khas Kediri.

4. Artikel

Web profil yang baik memiliki halaman web yang dapat menyajikan artikel-artikel menarik terkait dengan produk yang ditawarkan oleh UMKM tersebut. Hal ini telah diterapkan pada <http://tenunbatikkediri.wordpress.com> yang terdapat didalam menu blog.

5. komentar

komentar adalah salah satu fitur interaktif dengan pengguna, jika sebuah aplikasi berbasis web tersebut dapat menyediakan kolom komentar maka website ini bersifat dinamis dan baik. Hal ini karena dengan adanya komentar yang dapat dibaca oleh admin maka admin akan mengetahui respon dari pengguna terhadap artikel, bahkan pengguna dapat memberikan saran terkait dengan produk-produk yang diulas. Gambar 12 menunjukkan bahwa web yang dibangun menyediakan kolom komentar bagi penggunaanya.



Gambar 12 Kolom Komentar

V. KESIMPULAN

Dari hasil implementasi dan pengujian di atas, kesimpulan yang dapat diambil adalah:

1. Aplikasi web profile untuk UMKM Batik Tulis Dermo dan Tenun Ikat Bandar telah berhasil diimplementasikan dengan alamat website <http://tenunbatikkediri.wordpress.com>.
2. Aplikasi berbasis website telah dikembangkan dengan menggunakan CMS Wordpress yang memiliki tampilan sederhana.
3. Web profile yang telah dibangun memiliki fitur-fitur sebagai berikut yaitu katalog produk, profil masing-masing UMKM yang terdiri dari sejarah dan proses pembuatan batik dan tenun ikat, *contact person* dan komentar. Semua fungsi yang tersedia telah dapat berjalan dengan baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih, kami ucapkan kepada Ketua Redaksi Jurnal Indeks yang telah menerima artikel ilmiah kami. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak P3M Politeknik Kediri yang telah memberikan dana terhadap kegiatan pengabdian masyarakat, selain itu ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kami sampaikan kepada Numansa Batik Dermo dan Tenun Ikat Bandar Medali Mas yang bersedia menjadi mitra kegiatan.

REFERENSI

- [1] Fatansyah. 2012. *Basis Data*. Informatika. Bandung.
- [2] Nurfarida E dan B.A. Nugroho. 2015. Web Profil P3M Politeknik Kediri. *Jurnal Informatika dan Multimedia Politeknik Kediri*.
- [3] Nurfarida, E dan A.K.A Pradana . 2016. Web Marketplace Guna Meningkatkan Daya Saing UMKM Kota Kediri. *Jurnal Pengabdian Masyarakat J-DINAMIKA*, Vol. 1, No. 2, Desember . 2016, P-ISSN: 2503-1031, E-ISSN: 2503-1112
- [4] Propinsi Jawa Timur. Lampiran II Peraturan Wali Kota Kediri Nomor 24 Tahun 2015 Tentang Rancangan Kerangka Ekonomi Daerah Beserta Kerangka Pendanaan. Sekretaris Daerah Kota Kediri. Kediri.
- [5] Risadanto, B. 2014. Pengembangan E-Learning Berbasis Web Menggunakan CMS (Content Management System) di SMA Negeri 1 Magelang. Tugas Akhir. Yogyakarta
- [6] Susanto A., Wijanarto, Ibnu Utomo. 2014. Rekayasa E-Market Untuk Kelompok Usaha Pemuda Binaan Dinas Pemuda dan Olahraga Propinsi Jawa Tengah Sebagai Upaya Peningkatan Pemasaran dan Penjualan Produk UMKM. *Prosiding Snatif ke 1 2014*. Fakultas Teknik Universitas Muria Kudus.
- [7] Susilo, MN, Fiftin Noviyanto. 2014. Theme Generator CMS Wordpress Menggunakan Teknologi HTML 5 Untuk Mempermudah Pembuatan Theme Sebagai Media Promosi (Studi Kasus: Synchronous, Yogyakarta). *Jurnal Sarjana Teknik Informatika Vol No 2 Juni 2014*, e-ISSN: 2338-5197
- [8] http://www.inolabs.net/features/fitur_web_profile, tanggal akses : 1 Desember 2017